

Workshop Produksi Konten Video Keunggulan Desa sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Promosi Pariwisata Jatigede

Rinda Aunillah¹, Nadia Febriani²

^{1,2}Program Studi Manajemen Produksi Media, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Padjadjaran, Sumedang, Jawa Barat

*penulis korespondensi : rindaaunillah@gmail.com

Abstrak. Potensi Pariwisata tersebut perlu digali oleh masyarakat sekitar Waduk Jatigede. Sayangnya, setelah diresmikan pada tahun 2015, masyarakat Kecamatan Jatigede belum mengoptimalkan potensi ekonomi akibat dari lemahnya kemampuan mempromosikan potensi wisata Kawasan Jatigede. Melalui Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) “Unpad Bermanfaat” yang diselenggarakan Program Studi Manajemen Produksi Media (Prodi MPM)-Fikom Unpad, diharapkan masyarakat memiliki pengetahuan dan kesadaran terhadap potensi ekonomi yang bisa dikembangkan di sekitar waduk. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah metode workshop. Kegiatan pengabdian berupa workshop bertujuan untuk memberikan pengetahuan teknik pengambilan gambar dengan memaksimalkan setiap fitur dan fungsi yang ada pada smartphone yang telah dimiliki oleh peserta. Kegiatan pengabdian dilaksanakan dalam dua sesi pada 19 dan 26 Oktober 2023, melibatkan dosen pengampu dan dosen praktisi di Program Studi Manajemen Produksi Media sebagai narasumber. Workshop ini menghasilkan tujuh video karya warga perwakilan dari Desa Cipicung, Desa Cijeungjing, Desa Jemah, Desa Karedok, dan Desa Kadujaya; serta perwakilan Kecamatan Jatigede. Seluruh konten video berisi keunggulan desa setempat yang dapat dipublikasikan ke platform media sosial Instagram, Facebook, dan TikTok sebagai konten promosi pariwisata.

Abstract. This tourism potential needs to be explored by the community around the Jatigede Reservoir. Unfortunately, after it was inaugurated in 2015, the people of Jatigede District have not yet optimized their economic potential as a result of their weak ability to promote the tourism potential of the Jatigede Area. Through Community Service (PPM) "Underpad Beneficial" organized by the Media Production Management Study Program (Prodi MPM)-Fikom Unpad, it is hoped that the community will have knowledge and awareness of the economic potential that can be developed around the reservoir. The method for implementing this service activity is the workshop method. The service activity in the form of a workshop aims to provide knowledge of shooting techniques by maximizing every feature and function on the smartphone that participants already own. The service activities were carried out in two sessions on 19 and 26 October 2023, involving teaching lecturers and practitioner lecturers in the Media Production Management Study Program as resource persons. This workshop produced seven videos created by representative residents from Cipicung Village, Cijeungjing Village, Jemah Village, Karedok Village, and Kadujaya Village; as well as representatives of Jatigede District. All video content contains the advantages of local villages which can be published on the social media platforms Instagram, Facebook and TikTok as tourism promotional content.

Historis Artikel:

Diterima: 13 Januari 2024

Direvisi: 27 Januari 2024

Disetujui: 03 Februari 2024

Kata Kunci:

Jatigede, kolaborasi, konten video, pariwisata.

PENDAHULUAN

Waduk Jatigede merupakan salah satu waduk multiguna di Indonesia yang telah menjadi salah satu potensi pariwisata Jawa Barat. Pembangunan Waduk Jatigede bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pengairan 90.000 ha lahan pertanian di utara Indramayu, Majalengka dan Cirebon; menyediakan pasokan air bersih untuk Kabupaten Sumedang, Cirebon, Indramayu Majalengka dan kawasan Balongan dengan kapasitas 3.500 liter/detik; mengendalikan banjir di musim penghujan; menjadi fasilitas pembangkit tenaga listrik PLTA dengan kapasitas 110 megawatt; dan menjadi obyek pariwisata (Djuwendah et al., 2017)

Selain untuk pengairan sawah, Waduk Jatigede mempunyai potensi wisata berupa sumberdaya alam dan budaya lokal yang belum dikenal dan belum terangkat ke permukaan. Potensi ini perlu diinventarisasi dan

digali melalui industri kreatif sehingga menjadi daya tarik wisata kawasan ini. Hal ini, memerlukan suatu pengetahuan dan pemahaman yang baik dan sinergi antara beberapa pihak terkait/stakeholders dalam proses pembuatannya, di mana masyarakat lokal yang lebih banyak berperan karena mereka yang mengetahui secara detail tentang potensi-potensi wisata yang mereka miliki.

Salah satu destinasi yang menjadi prioritas pengembangan skala nasional yang juga diarahkan sebagai Kawasan Strategis Pariwisata Daerah maupun akan direncanakan sebagai Kawasan Ekonomi Khusus adalah Kawasan Jatigede. Kawasan Waduk Jatigede yang berlokasi di 5 (lima) kecamatan terdiri dari 28 (dua puluh delapan) desa. Dari 28 (dua puluh delapan) desa di Kawasan Waduk Jatigede, terdapat 2 (dua) desa yang saat ini sudah mulai mengembangkan kegiatan wisata dengan memanfaatkan keberadaan Waduk Jatigede. Desa tersebut yaitu Desa Pakualam dan Desa Karangpakuan, yang juga merupakan desa relokasi dari adanya pembangunan Waduk Jatigede (Budiarti et al., 2021).

Pembangunan Waduk Jatigede membuka sektor pariwisata yang beragam. Potensi Pariwisata tersebut perlu digali oleh masyarakat sekitar Waduk Jatigede. Masyarakat Jatigede menjadi subjek atau pelaku kegiatan pariwisata. Keberadaan Jatigede membuka lowongan pekerjaan di sektor pariwisata. Oleh karena itu, masyarakat sekitar Waduk Jatiluhur perlu perubahan pola pikir terhadap potensi pariwisata menjadi penggerak perekonomian masyarakat sekitar waduk. Sayangnya, setelah diresmikan pada tahun 2015, masyarakat Kecamatan Jatigede belum mengoptimalkan potensi ekonomi akibat dari pembangunan Waduk Jatigede.



Gambar 1. Peta Kawasan Sekitar Waduk Jatigede-Kabupaten Sumedang

Sumber:

<http://www.maps7.com/id/Kecamatan%20Jatigede,%20Kabupaten%20Sumedang,%20Jawa%20Barat%2045377,%20Indonesia.html#>

Di sisi lain, permasalahan yang paling memberatkan bagi masyarakat yakni masyarakat terdampak pembangunan waduk kehilangan tempat tinggal dan mata pencahariannya. Menanggapi permasalahan ini maka ditetapkan Peraturan Presiden Nomor 1 tahun 2015 tentang Penanganan Dampak Sosial Kemasyarakatan pada Pembangunan Waduk Jatigede dengan memberikan pesangon atau penggantian berupa uang dan tempat tinggal yang dibangun oleh pemerintah di daerah Kabupaten lain. Sedangkan pada permasalahan masyarakat yang kehilangan pekerjaan atau mata pencaharian belum teratasi. Oleh karena itu perlu adanya pengembangan Sumber Daya Manusia

(SDM) yang dilakukan oleh pemerintah dengan mengadakan pelatihan untuk meningkatkan keahlian masyarakat terdampak (Asti, 2018)

Potensi pariwisata di kawasan waduk Jatigede terdiri dari tiga bagian utama yaitu potensi alam, sosial budaya dan buatan (Asti, 2018). Potensi alam berupa panorama alam yang indah, udara yang sejuk, areal persawahan, hutan lindung, perairan waduk dan sungai. Aspek sosial dan budaya muncul dari beragam kearifan lokal terutama terkait Kerajaan Tembong Agung, salah satu kerajaan besar di Tatar Sunda.

Saat ini pengembangan pariwisata Waduk Jatigede masih perlu sejumlah perbaikan, meliputi: 1) kurangnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam memanfaatkan potensi sumberdaya lokal terlihat dari terbatasnya souvenir, produk kuliner dan atraksi wisata; (2) proses produksi dan pengemasan produk kerajinan masih konvensional serta; (3) belum menerapkan Sapta Pesona dalam pengelolaan pariwisata (Asti, 2018).

Melalui Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) “Unpad Bermanfaat” yang diselenggarakan Program Studi Manajemen Produksi Media (Prodi MPM)-Fikom Unpad, diharapkan masyarakat memiliki pengetahuan dan kesadaran terhadap potensi ekonomi yang bisa dikembangkan di sekitar waduk.

SOLUSI PERMASALAHAN MITRA

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memfokuskan kepada salah satu permasalahan yang dialami oleh pengelola pariwisata di Kawasan Waduk Jatigede yaitu akan mengimplementasikan nilai-nilai sapta pesona agar pariwisata di Kawasan Jatigede secara berkelanjutan melalui kegiatan kolaboratif antara civitas akademika Prodi MPM-Fikom Unpad dengan warga di Kecamatan Jatigede, Kabupaten Sumedang, dalam produksi konten kreatif multimedia. Konten kreatif multimedia yang dimaksud adalah konten audio visual berupa video yang dapat dimanfaatkan secara *multi-platform* di *website* milik desa ataupun media sosial milik warga desa.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) “Unpad Bermanfaat” yang diselenggarakan Program Studi Manajemen Produksi Media (Prodi MPM)-Fikom Unpad adalah metode workshop. Dalam kegiatan workshop, metode pembelajaran harus berpusat pada masalah, menuntun dan mendorong peserta untuk aktif, mendorong peserta untuk mempresentasikan pengalaman sehari-hari, menumbuhkan kerjasama, baik antara peserta dan tutor, dan memberi pengalaman lebih, tidak hanya sebagai transformasi atau penyerapan materi (Suprayekti & Anggraeni, 2017).

Berikut adalah rangkaian dari metode pelaksanaan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan Program Studi Manajemen Produksi Media (Prodi MPM)-Fikom Unpad:

1. Kegiatan pengabdian dilaksanakan dalam dua sesi yang melibatkan dosen pengampu dan dosen praktisi sebagai narasumber.
2. Pelaksanaan dilakukan pada 19 dan 26 Oktober 2023.
3. Agenda workshop pada kedua sesi meliputi:
 - a. Registrasi peserta
 - b. Pembukaan dari moderator
 - c. Pemambaran materi oleh narasumber
 - d. Pemberian hibah alat

- e. Praktik pemanfaatan alat yang dipandu oleh narasumber dengan melibatkan mahasiswa sebagai fasilitator
- f. Penutupan berupa dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) “Unpad Bermanfaat” yang diselenggarakan Program Studi Manajemen Produksi Media (Prodi MPM)-Fikom Unpad dilaksanakan di Kantor Kecamatan Jatigede yang berlokasi di Jalan PLTA Parakankondang No.06, Desa Cijeungjing, Kecamatan Jatigede, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat 45377. Kegiatan pengabdian berupa workshop ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan teknik pengambilan aset video dengan memaksimalkan setiap fitur dan fungsi yang ada pada *smartphone* yang telah dimiliki oleh peserta. Platform tujuan dari video yang dihasilkan adalah media sosial.

Video merupakan salah satu media komunikasi yang penyampaian pesannya jelas, dimana video menampilkan bentuk suatu objek dengan nyata, penggabungan gambar bergerak dan suara, sehingga memberikan kemudahan diterimanya informasi yang diberikan. Melalui pemanfaatan dan dengan menampilkan konten media sosial yang baik tentunya akan menunjang pembentukan *destination* (Mathory & Syahna, 2022)

Pada pertemuan pertama, terdapat dua narasumber workshop yakni M. Rifki Adinur Zein, S.I.Kom., M.I.Kom (dosen pengampu Prodi Manajemen Produksi Media-Fikom Unpad) dan Irwan Tarmawan, M.T. (dosen praktisi Prodi Manajemen Produksi Media-Fikom Unpad). Materi yang disajikan adalah Materi Dasar Video, dan Simulasi Teknik Pengambilan Video. Kedua sesi ini berlangsung masing-masing selama 75 menit. Teknik penyampaian materi berupa ceramah yang diakhiri diskusi kelompok.

Sesi selanjutnya adalah pemberian dukungan alat yang dihibahkan untuk pendukung produksi konten video. Peserta yang merupakan perwakilan dari Desa Cipicung, Desa Cijeungjing, Desa Jemah, Desa Karedok, dan Desa Kadujaya; serta perwakilan Kecamatan Jatigede diberikan satu set perlengkapan pengambilan video menggunakan *smartphone*. Dukungan alat diberikan oleh tim agar peserta nantinya tidak hanya dapat mengambil gambar atau video di outdoor tetapi juga indoor. Rincian alat yang diberikan kepada peserta terdapat pada Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Dukungan Alat yang Dihibahkan untuk Pendukung Produksi Konten

Material	Kuantitas	
Uneed Wireless Microphone Type C Clip On Portable Plug N Play - Umc211	14	unit
MIXIO Ring Light 45cm + Light Stand Tripod 2M With 3 Holder HP & Remote	7	unit
Mixio 3521 Paket Komplit Tripod 2m +Remot Bluetooth +Ball Head+ Bag	7	unit
Memory card 64gb Microsd Sandisk ultra calss 10 A1	7	unit
Backdrop (Green Screen)	7	unit

Container Box	7	unit
---------------	---	------

Sumber: Dokumentasi PPM MJM Fikom 2023

Setelah pemberian dukungan alat, sesi workshop dilanjutkan dengan Simulasi Teknik Pengambilan Video. Pada sesi ini menghadirkan mahasiswa sebagai fasilitator pemanfaatan perangkat pendukung produksi konten. Kehadiran mahasiswa yang memiliki rentang usia yang tidak terlalu jauh dengan peserta membuat proses transfer informasi berjalan lebih cair sehingga memudahkan peserta memahami informasi yang diberikan.



Gambar 2. Mahasiswa Membantu Menjelaskan Penggunaan Perangkat Produksi Konten
Sumber: Dokumentasi PKM MPM, 2023

Sesi keempat dalam pertemuan pertama beragendakan Praktik Pengambilan Video di Sekitar Area Kecamatan dengan durasi selama dua jam. Para peserta bersama mahasiswa yang menjadi fasilitator workshop ditugaskan mengambil aset video dengan memanfaatkan seluruh alat pendukung yang ada. Sesi ini kemudian dilanjutkan dengan *Short Review* & Penugasan untuk Bahan Editing pada pertemuan depan.



Gambar 2. Warga Membawa Dukungan Alat yang Dihilangkan untuk Pendukung Produksi Konten
Sumber: Dokumentasi PKM MPM, 2023

Pada pertemuan kedua *workshop* produksi konten video bertema pariwisata bersama warga masyarakat Kecamatan Jatigede Kab Sumedang, materi workshop berisi *review* video yang dihasilkan peserta. Terdapat tujuh video yang diulas oleh pemateri Andy Kustian, M.Sn, dosen praktisi Prodi Manajemen Produksi Media. Pemateri ini merupakan dosen praktisi untuk Mata Kuliah *Digital Imaging*.

Pemateri Andy Kustian, M.Sn melakukan evaluasi pada karya-karya yang sudah dibuat oleh peserta. Karya diperiksa kualitas teknis, seperti pengambilan gambar, teknik editing, sampai dengan *caption* dalam unggahan video. Selain aspek teknis, pemateri juga memeriksa kesesuaian video dengan prinsip-prinsip komunikasi audio visual serta kebutuhan promosi pariwisata yang menjadi tujuan awal *workshop* ini.

Berdasarkan keterangan dari pemateri, diketahui bahwa sesungguhnya peserta memiliki ketrampilan yang cukup baik untuk dapat memproduksi konten audio visual pariwisata Jatigede. Hanya saja pemateri memberi masukan pada alternatif-alternatif *angle* yang mungkin bisa diambil oleh peserta, agar materi video lebih menarik dari sudut pandang masyarakat.

Karya video yang telah dihasilkan dan telah di-*review* oleh narasumber berjumlah tujuh video. Ketujuh video itu merupakan karya warga perwakilan dari Desa Cipicung, Desa Cijeungjing, Desa Jemah, Desa Karedok, dan Desa Kadujaya; serta perwakilan Kecamatan Jatigede. Seluruh konten video berisi keunggulan desa setempat yang dapat dipublikasikan ke platform media sosial Instagram, Facebook, dan TikTok sebagai konten promosi pariwisata. Keberadaan ketujuh video ini sangat sesuai dengan trend media sosial aktual. Pemanfaatan media sosial sangat berpengaruh pada peningkatan promosi tempat wisata melalui pembuatan video promosi (Nurjanah, 2018).

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melaksanakan workshop ini para peserta workshop yang merupakan warga perwakilan dari Desa Cipicung, Desa Cijeungjing, Desa Jemah, Desa Karedok, dan Desa Kadujaya; serta perwakilan Kecamatan Jatigede dapat mengikuti materi dengan baik. Mereka telah mampu mempraktekkan materi workshop serta memanfaatkan alat pendukung produksi konten audio visual yang dihibahkan ke dalam bentuk produksi tujuh video. Seluruh konten video berisi keunggulan desa setempat yang dapat

dipublikasikan ke platform media sosial Instagram, Facebook, dan TikTok sebagai konten promosi pariwisata.

DAFTAR PUSTAKA

- Asti, W. (2018). Inisiasi Ekowisata Waduk Jatigede di Kecamatan Wado Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Penyuluhan Perikanan Dan Kelautan*, 12(3), 167–178.
<https://doi.org/10.33378/jppik.v12i3.107>
- Budiarti, I., Iffan, M., Mahardika, K., Seftiani, S., Warlina, L., & Sufa'atin, S. (2021). Kajian Model Pengembangan SDM Pariwisata Di Kawasan Jatigede Kec. Darmaraja Kab. Sumedang. *Indonesian Community Service and Empowerment Journal (IComSE)*, 2(1), 99–107.
<https://doi.org/10.34010/icomse.v2i1.4706>
- Djuwendah, E., Hapsari, H., Deliana, Y., & Suartapradja, O. S. (2017). POTENSI EKOWISATA BERBASIS SUMBERDAYA LOKAL DI KAWASAN WADUK JATIGEDE KABUPATEN SUMEDANG. *Paspalum: Jurnal Ilmiah Pertanian*, 5(2), 51. <https://doi.org/10.35138/paspalum.v5i2.6>
- Mathory, E. A. S., & Syahna, S. (2022). DAMPAK VIDEO PROMOSI OBJEK WISATA PADA PENINGKATAN PENGUNJUNG DEWI SRI WATERPARK. *Journal of Business Administration Economics & Entrepreneurship*, 4(2), 105–119.
<https://jurnal.stialan.ac.id/index.php/jbest/article/view/522>
- Nurjanah, N. (2018). Pemanfaatan Media Sosial Masyarakat Sadar Wisata Dalam Mempromosikan Potensi Wisata Baru. *MEDIUM*, 6(2), 39–50. [https://doi.org/10.25299/medium.2018.vol6\(2\).2412](https://doi.org/10.25299/medium.2018.vol6(2).2412)
- Suprayekti, S., & Anggraeni, S. D. (2017). PELAKSANAAN PROGRAM WORKSHOP BELAJAR EFEKTIF UNTUK ORANG TUA. *JIV-Jurnal Ilmiah Visi*, 12(2), 129–136.
<https://doi.org/10.21009/JIV.1202.5>